

## ABSTRACT

**Naisyah, Atiqah. 2018. *Lexical Change in Mandailing Natal Language*. A Thesis. English Applied Linguistic study Program, Post Graduated School, State University of Medan.**

This research discovered the types of lexical changes in Mandailing Natal language and the reason of lexical change of Mandailing Natal Language. It was a qualitative design. The analysis based on the document written in Mandailing Natal language they are Mandailing dictionaries and books and in-depth interview. The findings show that the lexical changes in Mandailing Natal language consist of lexical loss, semantic change, and lexical creation. The number of lexical change is 385 lexical, where lexical loss is (78.96%) 304 from lexical, semantic changes is (2.85%) from 11 lexical, and lexical creation is (18.18%) from 70 lexical. Each types of lexical change is divided into several parts, they are: 1) lexical loss is divided into obsolete object and obsolete notion, 2) semantic change found are broadening, narrowing, and semantic shift, and 3) lexical creation comprised into two type namely external borrowing and internal borrowing. External borrowing divided into modified lexical borrowing, total lexical borrowing and loan translation borrowing, whereas the internal borrowing consist of clipping, ellipsis and blending. The reasons of lexical changes in Mandailing Natal language are: 1) lexical loss in Mandailing Natal language are influenced social cultural development, technological development and prestige, 2) Semantic changes in Mandailing Natal language are strongly influenced by social cultural development, methapor, and polysemy, and 3) lexical creations in Mandailing Natal language are strongly influenced by language contact, development of technology and prestige. The lexical change in Mandailing Natal language is the evidences that lexical change occur in any language. Lexical change can lead to positive and negative impacts. Positively, a change can lead to a refinement of the language aspect. But on the other hand, it is necessary for the role of all stakeholders to do revitalization of Mandailing language and literature through the instructional process in the formal education environment, schools, families, and communities.

**Keywords:** Lexical change, Mandailing Natal Language.

## ABSTRAK

**Naisyah, Atiqah. 2018. *Perubahan Leksikal dalam Bahasa Natal Mandailing*. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini menemukan jenis-jenis perubahan leksikal dan alasan perubahan leksikal dalam Bahasa Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan desain kualitatif. Analisis berdasarkan kamus dokumen yang ditulis dalam bahasa Mandailing Natal dan wawancara. Temuan menunjukkan bahwa Perubahan leksikal dalam bahasa Mandailing Natal terdiri atas kehilangan leksikal, perubahan semantik, dan penciptaan leksikal. Jumlah perubahan leksikal sebanyak 385 leksikal, di mana kehilangan leksikal (78,96%) 304 dari leksikal, perubahan semantik adalah (2,85%) dari 11 leksikal, dan penciptaan leksikal (18,18%) dari 70 leksikal. Setiap jenis perubahan leksikal dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: 1) kehilangan leksikal dibagi menjadi objek usang dan gagasan usang, 2) perubahan semantik yang ditemukan adalah perluasan, penyempitan, dan pergeseran semantik, dan 3) penciptaan lexical terdiri dari dua jenis yaitu pinjaman eksternal dan pinjaman internal. Pinjaman eksternal dibagi ke dalam pinjaman leksikal yang dimodifikasi, total peminjaman lexical, penerjemahan konsep, sedangkan pinjaman internal terdiri dari klipng, elipsis dan pencampuran. Alasan perubahan leksikal dalam bahasa Mandailing Natal adalah: 1) kehilangan leksikal dalam bahasa Mandailing Natal dipengaruhi perkembangan sosial budaya, perkembangan teknologi dan prestise, 2) perubahan semantik dalam bahasa Mandailing Natal sangat dipengaruhi oleh perkembangan sosial budaya, metapora, dan polisemi, dan 3) kreasi leksikal dalam bahasa Mandailing Natal sangat dipengaruhi oleh kontak bahasa, perkembangan teknologi dan prestise. Perubahan leksikal dalam bahasa Mandailing Natal merupakan bukti bahwa perubahan leksikal terjadi dalam bahasa yang lainnya. Perubahan leksikal dapat menyebabkan dampak positif dan negatif. Secara positif, perubahan bisa mengarah pada penyempurnaan aspek bahasa. Namun di sisi lain, diperlukan peran semua pemangku kepentingan untuk melakukan revitalisasi bahasa dan sastra Mandailing melalui proses pembelajaran di lingkungan pendidikan formal, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kata kunci: Perubahan Leksikal, Bahasa Mandailing Natal.